

## V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Didapatkan konsentrasi logam berat merkuri (Hg) berurutan pada *Anadara granosa* di Pasar Induk Talang Gulo Kota Jambi sebesar 0,156 mg/kg, 0,159mg/kg, 0,157 mg/kg dengan konsentrasi rata-rata 0,157 mg/kg dan logam berat Timbal (Pb) berurutan sebesar 0,107 mg/kg, 0,109 mg/kg, 0,110 mg/kg dengan konsentrasi rata-rata 0,157 mg/kg.
2. Berdasarkan analisis perbandingan kandungan Merkuri (Hg) dan Timbal (Pb) pada *Anadara granosa* berdasarkan SNI 7387 tahun 2009 tentang batas maksimum logam berat pada pangan, *Anadara granosa* yang berasal dari Pasar Induk Talang Gulo Kota Jambi masih layak dikonsumsi. Akan tetapi, perlu diwaspadai karena kandungan logam timbal pada *Anadara granosa* yang berasal dari Pasar Induk Talang Gulo Kota Jambi mendekati nilai ambang baku mutu.
3. Analisis Indeks THQ pada *Anadara granosa* Pasar Induk Talang Gulo Kota Jambi masih layak untuk dikonsumsi dengan nilai THQ < 1 dan tidak beresiko menimbulkan penyakit.

### 5.2 Saran

Saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang analisis kandungan Logam Berat pada *Anadara granosa* di Pasar Induk Talang Gulo Kota Jambi agar dapat memantau tingkat pencemaran khususnya pada Logam Berat Timbal (Pb).
2. Perlu dilakukan variasi lokasi sampling dan ukuran *Anadara granosa*.
3. Perlu dilakukan variasi parameter Logam Berat lainnya seperti Cd, Cu, dan Zn.